

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Obesitas merupakan salah satu masalah penting yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, dimana obesitas merupakan salah satu faktor risiko penyakit-penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus tipe 2, hipertensi, penyakit jantung, dislipidemia, penyakit serebrovaskular, sindrom metabolik, kelainan pulmonal, kelainan gastrointestinal, masalah reproduksi, osteoarthritis dan kanker.<sup>1</sup> Data *World Health Organization* (WHO) 2014 menunjukkan peningkatan prevalensi obesitas pada orang dewasa mulai tahun 1980 hingga 2013 dimana 28.8% meningkat menjadi 36.9% pada pria dan dari 29.8% meningkat menjadi 38.0% pada wanita.<sup>2</sup> Prevalensi gizi lebih pada kelompok usia >18 tahun mencapai lebih dari 1.9 miliar.<sup>2</sup> Berdasarkan data status gizi menurut Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, prevalensi penduduk dewasa berat badan lebih adalah 13,5% dan obesitas adalah 15,4%.<sup>3</sup> Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi obesitas penduduk laki-laki dewasa lebih dari 18 tahun pada tahun 2013 cenderung mengalami kenaikan dimana pada tahun 2010 sebanyak 7,8% dan pada tahun 2013 sebanyak 19,7%.<sup>3</sup> Selain itu, berdasarkan pengukuran lingkaran pinggang, prevalensi obesitas sentral secara nasional adalah 26.6%, lebih tinggi dari prevalensi pada tahun 2007 yakni 18,8%.<sup>3</sup>

Antropometri adalah ilmu yang mempelajari tentang penilaian terhadap tubuh manusia dengan ketentuan dimensi dari tulang otot dan jaringan adiposa (jaringan lemak).<sup>4</sup> Pengukuran antropometri untuk ukuran tubuh yang paling sering digunakan adalah berat badan, tinggi badan, indeks massa tubuh (IMT).<sup>4</sup> Indeks massa tubuh dan lingkaran pinggang merupakan pengukuran antropometri yang dapat digunakan untuk menentukan obesitas.<sup>4</sup> Walaupun pengukuran lingkaran pinggang dan IMT saling berhubungan, pengukuran lingkaran pinggang dapat memberi penilaian yang lebih baik terhadap resiko obesitas dibandingkan IMT.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian Udayar didapatkan prevalensi obesitas pada pengemudi bus di Kuppam tahun 2015 sebanyak 35.2%, status gizi lebih sebanyak 36.1%, IMT normal sebanyak 27.1% dan status gizi kurang sebanyak

1.6%.<sup>6</sup> Penelitian ini hendak melihat gambaran status gizi pada pengemudi bus antar kota di perusahaan GM, berdasarkan indeks massa tubuh dan lingkaran pinggang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### 1.2.1 Pernyataan Masalah

Masih tingginya prevalensi status gizi lebih dan obesitas di kalangan pengemudi bus.

### 1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Bagaimana sebaran status gizi berdasarkan IMT pengemudi bus?
2. Bagaimana sebaran status gizi berdasarkan lingkaran pinggang pengemudi bus?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menyeimbangkan status gizi di kalangan pengemudi bus sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas akibat obesitas.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahuinya sebaran status gizi berdasarkan IMT pengemudi bus.
2. Diketahuinya sebaran status gizi berdasarkan lingkaran pinggang pengemudi bus.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat bagi Subjek Peneliti

Dapat dilakukan tindakan pencegahan maupun tatalaksana lebih lanjut terhadap obesitas.

### 1.4.2 Manfaat bagi Peneliti

1. Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

2. Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memahami manfaat pengukuran indeks massa tubuh dan lingkar pinggang sebagai indikator terhadap obesitas.